

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian pengembangan pengembangan model AIR kolaboratif group investigasi pada materi teks laporan hasil observasi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Proses pengembangan model AIR kolaboratif group investigasi pada materi teks laporan hasil observasi dilakukan dengan empat tahapan yaitu yaitu tahap pendefenisian (*define*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*disseminate*). Pada tahap pengembangan produk awal dilakukan perancangan produk dan validasi produk kepada 2 orang ahli materi ada 2 orang ahli desain. Setelah proses validasi maka produk dinyatakan layak untuk di ujicobakan. Pada tahap ketiga dilakukan uji coba produk dengan tiga cara yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan terbatas. Uji coba perorangan memperoleh persentasi rata-rata 86,1 dengan kategori “Sangat baik”, uji coba kelompok kecil memperoleh persentasi rata-rata 91,2 dengan kategori “Sangat baik”. Uji coba lapangan terbatas memperoleh persentasi rata-rata 88,99 dengan kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan data-data tersebut maka diperoleh model pembelajaran AIR layak untuk digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran.

(2) Buku siswa teks laporan hasil observasi untuk siswa kelas X SMK Negeri 11 Medan dinyatakan memenuhi syarat dan layak digunakan sebagai buku mandiri siswa. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil penilaian ahli materi dan ahli desain terhadap modul. Hasil validasi ahli materi dan ahli desain terhadap modul. Hasil validasi ahli materi terhadap kelayakan materi memperoleh rata-rata 89,1%. dengan kategori “Sangat baik” Untuk penilaian kegrafikan oleh ahli desain diperoleh rata-rata 95,1% dengan kategori “sangat baik”.

(3) Pengembangan model AIR kolaboratif group investigasi pada materi teks laporan hasil observasi dinyatakan efektif. Hal ini dibuktikan dari tes hasil belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Pada saat pretes diperoleh rata-rata 63 dan pada saat postes diperoleh rata-rata 78. Selisih dari pretes dan postes adalah 15% yang mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan model AIR Kolaboratif Group Investigasi lebih baik dari sebelumnya. AIR kolaboratif group investigasi pada materi teks laporan hasil observasi menumbuhkan percaya diri siswa sesuai dengan kebutuhan siswa, berpartisipasi aktif, menumbuhkan motivasi minat siswa, memecahkan suatu masalah, diberikan suatu penilaian sebagai bentuk apresiasi kepada siswa mendapatkan hasil terbaik atas pekerjaannya menulis teks laporan hasil observasi.

## 5.2 Implikasi

Buku siswa teks laporan hasil observasi memiliki implikasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi tersebut dipaparkan sebagai berikut.

- (1) Penggunaan modul teks laporan hasil observasi anak dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran, membantu mengaktifkan kemampuan siswa untuk bersosialisasi dengan siswa lain. Siswa terbiasa bekerja sama dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar, sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- (2) Model AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) Kolaboratif Group Investigasi anak dirancang sesuai dengan perkembangan dan usia peserta didik sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan emosional dan moral peserta didik.
- (3) Buku siswa yang dikembangkan melatih siswa belajar secara mandiri dengan bantuan yang minimal dari guru. Peran guru hanya sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa pada pembelajaran teks laporan hasil observasi

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan hasil penelitian pengembangan model ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Bagi siswa diharapkan dapat menggunakan buku siswa anak agar menambah wawasan dan pemahaman mereka tentang pesan moral yang di

dapat dari teks laporan hasil observasi dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- (2) Bagi pihak guru khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMK 11 Medan, Model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat diterapkan khususnya untuk melatih kemampuan menulis teks laporan Hasil observasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
- (3) Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan untuk melakukan penelitian yang sama dengan materi yang berbeda.

